

## KUESIONER PENELITIAN

### PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENUNJANG PENGENDALIAN OPERASIONAL PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT.BPR LEXI PRATAMA MANDIRI BANDUNG

Nama :

Jabatan :

Petunjuk pengisian kuesioner :

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia dengan jelas dan benar, sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

**SS** = Sangat Setuju

**R** = Ragu-ragu

**STS** = Sangat Tidak Setuju

**S** = Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**Variabel (X) : Peranan Pemeriksaan Operasional**

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		SS	S	R	TS	STS
<b>I. independensi</b>						
1.	Bagian pemeriksaan operasional langsung bertanggung jawab kepada pimpinan tertinggi					

	perusahaan.					
2.	Bagian pemeriksaan operasional pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri terpisah dari bagian lain.					
3.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri posisi pemeriksa intern dalam struktur organisasi telah menunjukkan independensi terhadap bagian-bagian yang akan diperiksa.					
4.	Organisasi pemeriksaan intern pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya.					
<b>II. Ruang Lingkup Pemeriksaan</b>						
5.	Pemeriksaan Operasional yang dilakukan pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.					
6.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri sebelum melakukan pemeriksaan operasional terlebih dahulu menentukan ruang lingkup pemeriksaan.					
7.	Sebaiknya bagian pemeriksaan operasional					

	memberitahu dan menjelaskan kepada bagian kredit bahwa pemeriksaan yang akan dilakukan pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.					
<b>III Perencanaan Pemeriksaan Operasional</b>						
8.	Bagian pemeriksaan operasional sebelum melakukan pemeriksaan pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri menyusun terlebih dahulu program pemeriksaan intern selalu disusun.					
9.	Sebelum melaksanakan pemeriksaan bagian pemeriksaan operasional memberitahu program kerja pemeriksaan yang telah disusun sebelumnya kepada bagian kredit..					
10.	Bagian Pemeriksaan Operasional pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri membuat program kerja pemeriksaan yang telah disusun memuat uraian yang sistematis dari langkah-langkah pemeriksaan operasional					

	untuk mencapai tujuan pemeriksaan.					
11.	Penyusunan program pemeriksaan yang telah disusun dapat membantu meringankan tugas bagian pemeriksaan operasional pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri.					
<b>IV. Pelaksanaan hasil Pemeriksaan</b>						
12.	Sebelum melaksanakan pemeriksaan operasional, pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri bagian pemeriksaan intern memberitahu program kerja pemeriksaan yang telah disusun sebelumnya kepada bagian kredit.					
13.	Bagian pemeriksaan operasional melaksanakan pemeriksaan pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah sesuai dengan program kerja pemeriksaan yang telah disusun sebelumnya.					
14.	Pemeriksaan operasional telah melaksanakan prosedur pemeriksaan terhadap pemberian kredit sesuai dengan program kerja					

	pemeriksaan yang telah ditetapkan pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri.					
<b>V. Pelaporan dan Tindak Lanjut</b>						
15.	Bagian pemeriksaan operasional pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri atas pemberian kredit modal kerja menyusun laporan tertulis mengenai laporan hasil pemeriksaan harus mengungkapkan tujuan pemeriksaan secara lengkap.					
16.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri laporan-laporan hasil pemeriksaan didukung oleh bukti-bukti yang cukup.					
17.	Bagian pemeriksaan operasional intern pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri menyusun laporan tertulis mengenai ruang lingkup serta temuan-temuan hasil pemeriksaan secara lengkap.					

**Variabel (Y) : Pengendalian Operasional pemberian Kredit Modal Kerja**

No	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN				
		SS	S	R	TS	STS
<b>I. Lingkungan Pengendalian</b>						
1.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah terdapat pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab yang jelas.					
2.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri terdapatnya struktur organisasi yang menunjang aktivitas operasional perkreditan yang dapat menunjang pengendalian intern.					
3.	Nilai integritas dan etika telah ditanamkan dengan tegas oleh PT.BPR Lexi Pratama Mandiri terhadap karyawannya.					
4.	PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah menetapkan kebijakan dan praktik akuntansi yang akan digunakan sebelum menjalankan aktivitasnya.					
5.	PT.BPR Lexi Pratama Mandiri melaksanakan pelatihan karyawannya					

	secara rutin.					
<b>II. Penaksiran Resiko</b>						
6.	PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah menetapkan penaksiran resiko dengan baik.					
7.	PT.BPR Lexi Pratama Mandiri dalam pemberian kredit melakukan penilaian agunan sebagai jaminan kredit nasabah dengan baik.					
8.	Penaksiran risiko atas kredit macet dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dengan adanya identifikasi terhadap penerimaan dokumen.					
<b>III. Informasi dan Komunikasi</b>						
9.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri prosedur pemberian kredit telah diketahui oleh karyawannya dengan baik.					
10.	Bagian kredit pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah melakukan penyidikan dan analisis kredit dengan baik.					
11.	Pencatatan atas pemberian kredit telah sesuai dengan akuntansi yang berlaku dan telah terkomputerisasi.					
<b>IV. Aktivitas Pengendalian</b>						

12.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah melakukan pengendalian fisik atas aktiva dan catatan yang berhubungan dengan pemberian kredit dengan baik.					
13.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah adanya pemisahan fungsi operasi dengan fungsi pencatatan					
14.	Pada PT.BPR Lexi Pratama Mandiri telah melakukan otorisasi pemberian kredit dengan baik.					
<b>V. Pemantauan</b>						
15.	Pemantauan dilakukan oleh direksi terhadap bagian-bagian yang terlibat dalam pemberian kredit PT. BPR Lexi Pratama Mandiri telah dilaksanakan dengan baik.					
16.	Dalam pemberian kredit pada PT. BPR Lexi Pratama Mandiri peninjauan langsung terhadap debitur telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meminimalkan resiko kredit macet.					
17.	Pemantauan terhadap debitur oleh bagian					

	kredit telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.					
--	---	--	--	--	--	--